

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI COBIT 2019 UNTUK EVALUASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA DINAS KESEHATAN (Studi Kasus: Kabupaten Purbalingga)**

Oleh  
Isnaeni Rachmawati

Investasi Teknologi Informasi(TI) pada Dinas Kesehatan(DINKES) didasarkan pada pentingnya informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat purbalingga. TI sangatlah dibutuhkan guna menunjang kinerja operasional pada lingkungan DINKES. Upaya DINKES dalam meningkatkan kinerja maka DINKES yakni dengan menginvestasikan TI ke beberapa subunit bagian. Akan tetapi dalam menjalankannya masih ada beberapa kendala dari segi sumberdaya manusia dan pengelolaan inovasi pada media untuk mengolah data. Oleh karena itu maka dibutuhkan evaluasi terhadap kinerja tata kelola teknologi yang ada pada DINKES. Evaluasi menggunakan COBIT 2019 sebagai alat ukur dalam melakukan analisis. Analisis yang didapatkan yakni dengan subdomain berjumlah 4(empat) yaitu APO04, APO07, APO0 dan BAI08. Masing-masing pengukuran tingkat kapabilitas dan kematangan tata kelola TI memiliki rata-rata level 1 untuk subdomain APO02, APO03, APO04, APO07, APO08, BAI05 BAI08, DSS06 mendapatkan hasil di level 2. Artinya level 1 yakni belum terimplementasinya aktivitas sesuai dengan subdomain masing-masing yang berada pada level 1, sedangkan APO07 berada dilevel 2 artinya bahwa aktivitas telah ada dan sudah terdapat SOP yang mengatur namun belum dilaksanakan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengevaluasi tata kelola teknologi informasi menggunakan cobit 2019 pada DINKES dengan memberikan rekomendasi yaitu memberikan penyelesaian masalah sebagai acuan kepada DINKES untuk dilakukannya perbaikan dari sisi TKTI agar berjalan seiring dengan tujuan organisasi dan sesuai yang diharapkan para pemangku kepentingan dalam memprediksi penggunaan sumber daya TI secara optimal.

**Kata kunci:** Dinas Kesehatan (DINKES), Investasi Teknologi Informasi, Evaluasi, Tingkat Kapabilitas, COBIT 2019